

Penelitian

GAMBARAN PERUBAHAN BODY IMAGE PADA WANITA YANG MENGALAMI CA.MAMAE DENGAN TINDAKAN CHEMOTERPHY DI RUMAH SAKIT UMUM IMELDA PEKERJA INDONESIA (RSU IPI) MEDAN

¹Noradina, ²Zainofrianto

¹ Dosen Prodi D-III Keperawatan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

² Alumni STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

Email: dinanora74@gmail.com

ABSTRAK

Kanker merupakan pertumbuhan sel baru yang membentuk jaringan abnormal yang meluas hingga melebihi batas jaringan normal (Simanjuntak dalam Hawari 2004) Kanker juga seringkali disebut tumor ganas. Menurut (Chaplin, 2006: 63), body image adalah ide individu mengenai penampilan tubuhnya dihadapan orang lain. Schilder (dalam Bell & Rushforth, 2008: 1). Menurut (Smeltzer dan Bare, 2002) kemoterapy adalah penggunaan preparat antineoplastik sebagai upaya untuk membunuh sel-sel tumor dengan mengganggu fungsi dan reproduksi seluler. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Jumlah Populasi sebanyak 50 Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan. Metode pengambilan sampel Non Probability Sampling dengan tehnik Accidental Sampling didapat jumlah sampel sebanyak 30 sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, terdiri dari 12 pertanyaan, Tehnik pengukuran pertanyaan menggunakan skala Guttman, dalam bentuk kuesioner tertutup. Kemudian hasil kuesioner diformulasikan kedalam interval jawaban variabel menggunakan rumus Sturgers untuk menentukan kriteria jawaban responden dan mengetahui skor dan persentase jawaban. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden cukup sesuai dengan data hasil penelitian berjumlah 14 responden (46.2%), sedangkan berpengetahuan baik hanya 10 responden (33,3%) dan yang berpengetahuan buruk berjumlah 6 responden (11,5 %). Kesulitan yang timbul kemudian adalah apabila pengetahuan atau pendidikan yang cukup memadai secara teoritis dan objektif disebabkan sikap penderita masih kurang menerima informasi tentang pendidikan kesehatan perubahan Body Image bagi wanita penderita Ca Mamae dengan tindakan Chemotherapy. Disini jugalah pentingnya peranan tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan penderita dan masyarakat pada umumnya untuk dapat penanggulangan dalam mencegah perubahan yang buruk pada penderita Ca Mamae, salah satunya pemberian penyuluhan tentang perubahan Body Image pada penderita Ca Mamae dengan tindakan Chemotherapy.

Kata kunci :Body Image,Wanita,CA Mamae,Chemotherapy

PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit sel yang dikarakteristikan dengan proliferasi sel yang tidak terkontrol (Sarafino & Smith, 2012). Kanker merupakan pertumbuhan sel baru yang membentuk jaringan abnormal yang

meluas hingga melebihi batas jaringan normal (Simanjuntak dalam Hawari 2004). Kanker juga seringkali disebut tumor ganas. Masyarakat di banyak bangsa seringkali menganggap kanker merupakan penyakit yang tidak bisa disembuhkan, penyakit pengantar kematian dan Kanker payudara

merupakan jenis kanker yang paling banyak dialami oleh perempuan. Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara. Ciri-ciri dari kanker payudara yaitu adanya rasa sakit pada payudara, benjolan pada payudara semakin membesar, kulit payudara meneriput seperti kulit jeruk, dan terkadang keluar cairan atau darah dari puting susu (Romito et al, 2012).

Menurut data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan bahwa 548.000 mortalitas pertahun kanker payudara terjadi pada wanita. Di Amerika Serikat didapati 178.000 wanita mengidap kanker payudara pada tahun 2014. Wanita di seluruh dunia diperkirakan 1,2 juta terdiagnosa terkena kanker payudara 50.000 diantaranya meninggal dunia. Wanita di amerika serikat pada tahun 2008 diperkirakan memiliki resiko terserang kanker payudara adalah 1 dari 28 wanita. Sejumlah 103.500 wanita telah terdiagnosa terkena kanker payudara, 54.000 terkena DCIS (*Dustal Carcinoma In Situ*) atau tumor jinak pada seluruh payudara dan 400.00 wanita meninggal dunia karena kangker payudara (Olfah 2013).

Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes, 2014) jenis kanker terbanyak di Indonesia menurut jenis kelamin yaitu kanker payudara dan kanker leher rahim pada perempuan, sedangkan pada laki-laki yaitu kanker paru dan kanker kolorektal. Tahun 2010, jumlah pasien rawat jalan dan rawat inap pada kanker payudara yaitu 12.014 orang (28,7%) dan kanker serviks 5.349 orang (12,8%) (Depkes, 2010).

Menurut data dari Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia pasien yang mengalami kanker pada Januari sampai Desember 2017 sebanyak 190 pasien. Data yang di didapat dari ruang Chemotherapy penderita kanker yang banyak adalah kanker Nasopharyngeal cercinoma (NPC) sebanyak 87 pasien, cancer ovarium sebanyak 23 pasien, pasien cancer Tyroid sebanyak 17 pasien. Sedangkan pasien Cancer Mamae sebanyak 63 pasien. Dan pada pasien cancer Mamae Chemoterapy

dilakukan 4 siklus baik Stadium awal sampai dengan stadium lanjut.

Kondisi psikososial yang dialami oleh penderita kanker payudara ini merupakan kontribusi beberapa faktor, diantaranya kemampuan koping, dukungan sosial dan finansial, serta interaksi dengan orang lain. Faktor lainnya adalah jenis kanker, durasi kanker, usia dan terapi yang dijalani (Jin-Hee, et al., 2015; Kantor, 2013). (Costa-Requena, 2013) menjelaskan bahwa dampak psikososial yang dialami oleh penderita kanker payudara yaitu distres yang akan memengaruhi kualitas hidup mereka. Kanker payudara dapat secara signifikan berdampak pada hidup wanita karena keparahannya, evolusi tak terduga, mutasi dan perubahan citra diri, yang mempengaruhi fisik, sosial dan aspek emosional mereka yang menderita karenanya.

Menurut (Keliat *et al.*, 2011) menyatakan bahwa gangguan citra tubuh (*body image*) adalah sebuah perasaan ketidakpuasan terhadap tubuhnya yang disebabkan oleh perubahan struktur, ukuran, bentuk dan fungsi tubuh karena tidak sesuai dengan yang diinginkan, atau karena kehilangan anggota tubuh, perubahan ukuran, bentuk dan penampilan tubuh, dan tindakan pembedahan (mastektomi). Pada bedah pengangkatan payudara mastektomi, kehilangan akan salah satu atau kedua payudara adalah peristiwa traumatik dalam kehidupan wanita dan berdampak pada permasalahan *body image* melalui kehilangan bagian tubuh, jaringan parut atau perubahan pada kulit yang berpengaruh pada vitalitas pasien, aktualisasi diri, fungsi sosial, fungsi fisik, dan kualitas hidup (Franco *et al.*, 2010).

Beberapa tujuan yang dilakukan kepada klien yaitu (1) pasien mampu mengidentifikasi citra tubuh, (2) pasien dapat mengidentifikasi aspek yang positif, (3) pasien mengetahui cara-cara meningkatkan citra tubuh, (4) pasien dapat melakukan cara-cara untuk meningkatkan citra tubuh, (5) pasien dapat berinteraksi dengan orang lain. Menurut (Wilkinson & Ahren, 2012) terdapat

5 point penting yang perlu dilakukan pasien, yaitu: (1) mendiskusikan dengan pasien tentang persepsinya pada citra tubuhnya saat dulu dan saat ini, perasaan tentang citra tubuhnya, (2) diskusikan dengan pasien tentang potensi bagian tubuh yang masih sehat, (3) membantu pasien meningkatkan fungsi bagian tubuh yang terganggu, (4) mengajarkan pasien untuk meningkatkan citra tubuh, (5) lakukan interaksi secara bertahap.

Setelah itu berikan pujian terhadap respon positif kepada Pasien. Dalam hal ini, Perawatan dapat mempromosikan berbagai tindakan untuk melakukannya memungkinkan perawatan dapat diarahkan dan manusiawi selama rencana terapeutik dapat membantu para wanita menghadapi keadaan ini untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik (Quality Life). Pendekatan terapi untuk jenis kanker ini terdiri dari intervensi lokal (operasi dan radioterapi) dan intervensi sistemik (kemoterapi, hormonoterapi dan biologisterapi) dan dapat digunakan dalam isolasi atau secara bersamaan (Majewski, Lopes, Davoglio, & Leite, 2012).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Deskriptif* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perubahan Body Image bagi wanita penderita CA Mamae dengan tindakan Chemotherapy di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan. Dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu melakukan penelitian dalam sekali pengamatan dan dalam waktu yang bersamaan (Setiadi, 2007). Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan.

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Populasi juga dapat berupa orang, benda, gejala atau wilayah yang ingin di ketahui oleh peneliti (Setiadi, 2007). Populasi berjumlah 50 diambil 30 orang sebagai sampel.

Metode adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dan populasi untuk dapat mewakili populasi. Metode ini digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, bila dipandang orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data (Setiadi, 2007). Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan keterbatasan waktu dan dana dari peneliti.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh atau sebagian populasi. Dengan kata lain sampel adalah elemen-elemen lain dari populasi yang di teliti berdasarkan kemampuan yang mewakilinya (Setiadi, 2007).

Peneliti menyusun kriteria respondens atau sampel dalam penelitian sebagai subjek studi dan dianggap representatif yaitu :

1. Bersedia menjadi responden dan kooperatif.
2. klien yang mampu membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia.
3. klien yang memiliki mengidap CA Mamae.

Sampel dalam penelitian ini adalah wanita penderita CA Mamae di RSU IPI Medan dengan tindakan chemotherapy. Data primer adalah pengumpulan data diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain/instansi yang secara rutin mengumpulkan data, data ini dari RSU IPI Medan. Data tersier penelitian diperoleh dari jurnal, hasil penelitian lain dari internet yang berkaitan dengan peneliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran perubahan. Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. "Gambaran Perubahan Body Image yang terjadi bagi wanita

penderita CA.Mamae dengan tindakan chemotherapy”.

Tehnik pengukuran pada setiap variabel adalah dengan mengajukan 12 pertanyaan, yaitu 12 untuk pengetahuan, dalam bentuk kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala *Guttman* yaitu apabila jawaban responden benar maka nilainya 1, sedangkan jawaban salah nilainya 0. Pengukuran untuk variabel pengetahuan menggunakan skala *Guttman* yaitu jawaban responden salah bernilai 0, dan apabila jawaban responden benar bernilai 1, kemudian di formulasikan menggunakan rumus Range (kelas) untuk setiap interval jawaban menggunakan rumus:

$$\text{Range} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= \frac{12 - 0}{3}$$

$$= 4$$

Sedangkan untuk mengetahui persentase jawaban responden melalui kriteria responden menggunakan rumus *Determinan* oleh Setiadi (2007) yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase
- F : Jumlah jawaban benar
- N : Jumlah soal

Sehingga kriteria jawaban responden dapat disimpulkan melalui skor dan persentase jawaban.

Tabel 1. Interval Jawaban Kategori Pengetahuan

No	Kategori Pengetahuan	Skor Jawaban	Persentase (%)
1	Baik	17 – 24	66 – 100
2	Cukup	9 – 16	33 – 66
3	Kurang	0 - 8	0 – 33

HASIL

Setelah dilakukan penelitian terhadap 30 responden dengan judul “Gambaran

Perubahan Body Image terhadap wanita yang mengalami CA Mamae dengan tindakan Chemotherapy di RSUD IPI MEDAN”. Maka hasilnya disajikan pada tabel berikut ini :

Data Umum

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Wanita Yang Mengalami CA Mamae Dengan Tindakan Chemotherapy di RSUD IPI Medan

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 – 30	5	16.6
2	30 – 44	12	40.0
3	45 – 65	13	43.4
Total		30	100

Dari tabel diatas berdasarkan penggolongan umur dapat dilihat bahwa mayoritas responden berumur 20-30 sebanyak 5 orang (16.6%), responden yang berumur 30 – 44 sebanyak 12 orang (40.0%), dan responden yang berumur 45 – 65 sebanyak 13 orang (43.4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Wanita Yang Mengalami CA Mamae Dengan Tindakan Chemotherapy di RSUD IPI Medan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	16	53.3
2	SMP	8	27.0
3	SMA	4	13.6
4	Perguruan Tinggi	2	6.1
Total		30	100

Dari tabel diatas bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 16 orang (53.3%), responden yang berpendidikan SMP sebanyak 8 orang (27.0%), responden yang berpendidikan SMA sebanyak 4 orang (13.6%), responden yang berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang (6.1%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Wanita Yang Mengalami CA Mamae Dengan Tindakan Chemotherapy di RSUD IPI Medan

No	Pekerjaan	Presentase	F (%)
1.	Ibu Rumah Tangga	18	59.0
2.	Petani	4	13,2
3.	Pedagang	6	19.8
4.	PNS	2	7.0
Total		30	100

Dari tabel diatas bahwa responden yang bekerja petani 18 orang (59.0%), responden yang bekerja Pedagang sebanyak 4 orang (13.2%), responden yang bekerja IRT sebanyak 6 orang (19.8%), dan responden yang bekerja PNS sebanyak 2 orang (7.0%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Wanita Yang Mengalami CA Mamae Dengan Tindakan Chemotherapy di RSUD IPI Medan

No	Sumber Informasi	Frekuensi	(%)
1	Tenaga Kesehatan	8	26.4
2	Keluarga	9	29.7
3	Media Massa	9	29.7
4	Media Elektronik	4	13.2
Total		30	100

Dari tabel diatas bahwa responden dari media elektronik sebanyak 4 orang (13.2%), responden dengan sumber informasi dari media massa sebanyak 9 orang (29.7%), responden dengan sumber informasi dari keluarga sebanyak 9 orang (27.7%), dan dengan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 8 orang (26.4 %).

Data Khusus

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perubahan Body Image Pada Wanita Yang Mengalami CA Mamae Dengan Tindakan Chemotherapy di RSUD IPI Medan

No	Kategori Perubahan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	10	33.3
2	Cukup	14	46.2
3	Kurang	6	11.5
Total		30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat dari semua responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (46.2%). Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 orang (33.3%), dan responden yang memiliki

pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (11.5%).

PEMBAHASAN

Setelah penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan melakukan tehnik analisa data yang dilakukan kepada responden tentang Gambaran perubahan Body Image terhadap wanita yang mengalami CA Mamae dengan tindakan Chemotherapy di RSUD IPI Medan, maka penulis akan melakukan pembahasan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut :

Gambaran Perubahan Body Image Pada Wanita Yang Mengalami CA Mamae Dengan Tindakan Chemotherapy di RSUD IPI Medan

Menunjukkan bahwa dari 30 responden menunjukkan Gambaran perubahan Body Image terhadap wanita yang mengalami CA Mamae dengan tindakan Chemotherapy di RSUD IPI Medan bahwa gambaran perubahan cukup dimana 14 responden (46.2%). Hal ini dilihat berdasarkan tingkat pendidikan responden yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 16 responden (53.3%), yang tamat SMP sebanyak 8 responden (27%), yang tamat SMA sebanyak 4 responden (13.6%), dan perguruan tinggi 2 responden (6.1%) sesuai dengan teori Notoadmojo, (2007) bahwa pendidikan mempengaruhi pengetahuan, makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi, berdasarkan umur responden yang mayoritas berumur 45-65 tahun sebanyak 13 responden (43.4%), sedangkan responden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 5 responden (16.6%), dan responden yang berumur 30-44 tahun sebanyak 12 responden (40%), semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tanggap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik, dan berdasarkan sumber informasi yang didapat mayoritas dari media massa berjumlah 9 responden (29.7%), dan

dari keluarga berjumlah 9 responden (29.7%), dari media massa berjumlah 9 responden (23%), dan dari tenaga kesehatan berjumlah 8 responden (26.4%), dan semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Asumsi penulis bahwa Gambaran perubahan Body Image terhadap wanita yang mengalami CA Mamae dengan tindakan Chemotherapy di RSUD IPI Medan responden mayoritas cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Perubahan Body Image Bagi Wanita Penderita CA Mamae Dengan Tindakan Chemotherapy Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Pengetahuan mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 14 responden (46,2%), dan minoritas dengan kategori kurang sebanyak 6 responden (11.5%).
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa dari 30 responden Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia mayoritas umur 45-65 tahun sebanyak 13 responden (43.4%), dan minoritas berumur 20-30 tahun sebanyak 5 orang (16.6 %).
3. Berdasarkan responden di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 14 responden (46.2%), bagian observasi dapat dilihat dari pengetahuan pasien.

SARAN

1. Pelayanan Kesehatan
Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat.
2. Bagi wanita
Dapat menambah wawasan lebih jauh tentang bagaimana upaya dalam menanggulangi atau menghindari faktor-

faktor yang dapat menyebabkan CA Mamae.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini sebagai penelitian dasar dan peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih spesifik lagi tentang gambaran perubahan Body Image bagi wanita penderita CA Mamae dengan tindakan chemotherapy di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan.

Daftar Pustaka

- American Cancer Society. (2008). Breast Cancer Facts and Figures 2007-2008. Akses online 20 juni 2010. URL: <http://www.cancer.org/acs/groups/content/@nho/documents/document/bcfinalpdf.pdf>.
- Bambang, E. (2010). Kejadian Kanker Payudara Masih Tertinggi. Akses online 21 Desember 2011. URL: <http://www.antaraneews.com>.
- Diana. (2005). *Resiko Penyakit Pada Wanita*. Jakarta: Widia Medika.
- Djoerban, Z. (2003). Kanker Payudara: Yang Penting dan Perlu Diketahui. *Medical: Jurnal Kedokteran*, Vol .4.
- Ghofar, A. (2009). *Cara Mudah Mengenali & Mengobati Kanker*. Yogyakarta: Flamingo.
- Gilbert. (2005). *Patogenesis Penyakit Kanker*. Yogyakarta: Anca.
- Lincoln, J. & Wilenskey. (2008). *Kanker Payudara, Diagnosis Dan Solusinya*. Cetakan I. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Mubarak. (2011). *Konsep Dan Aplikasi Penelitian*. Jakarta: Selemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Cetakan pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho. (2008). *Krateristik Pada Wanita*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Nursalam. (2010). *Buku Ajar Untuk Mahasiswi Keperawatan*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Nuha Medika.

Prastiwi, T. F. (2012). Kualitas Hidup Penderita Kanker. *Jurnal Psikologi Universitas Sebelas Maret*.

Setiadi. (2007). *Konsep Penulisan Riset Keperawatan*. Jakarta: Graha Ilmu.

Soebandri. (1996). Depresi dan Keganasan Kanker. *Anima: Indonesian Psychological Journal*. Vol. XI.

Wijoyo. (2008). *Keperawatan Wanita*. Yogyakarta: Anca.